

PEMAHAMAN KEBERADAAN VETERAN REPUBLIK INDONESIA.

Oleh: Pembina Tk.I IV/b Hery Yuniarto, S.E.,M.Si (Han)
Analisis Pertahanan Negara Madya Setditjen Potthan Kemhan
Juniarto.2706@gmail.com

1. Pendahuluan

a. Latar Belakang

Menteri Pertahanan RI Prabowo Subianto melalui Wakil Menteri Pertahanan M. Herindra dalam Peringatan Hari Ulang Tahun Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) Ke- 67 Tahun 2024 di Balai Sarbini, Jakarta menyampaikan penghargaan serta penghormatan yang setinggi – tingginya atas pengorbanan jiwa raga untuk Republik Indonesia tercinta.

“Para Veteran adalah bintang yang membimbing kita agar mampu mewujudkan masa depan bangsa yang sejahtera “ . Kemhan terus berkomitmen dan berupaya meningkatkan kesejahteraan melalui pembaruan regulasi – regulasi terkait keveteteranan, kemudahan akses administrasi keveteteranan dan pemenuhan atas hak – hak veteran.

b. Jenis Serta Penggolongan Veteran Menurut Masa Bhaktinya

Menurut Kementerian Pertahanan, terdapat beberapa jenis veteran di Indonesia, mulai dari veteran Pejuang Kemerdekaan Republik Indonesia (PKRI), pembela, dan perdamaian.

1. Veteran Perjuang Kemerdekaan Republik Indonesia, mereka yang berjuang pada periode (17 Agustus 1945 s/d 27 Desember 1949)
2. Veteran Pembela Trikora, mereka yang berjuang pada periode (19 Desember 1961 s.d 01 Mei 1963)

3. Veteran Pembela Dwikora mereka yang berjuang pada periode (3 Mei 1964 s.d 11 Agustus 1966)
4. Veteran Pembela Seroja mereka yang berjuang pada periode (21 Mei 1975 s.d 17 Juli 1976)
5. Veteran Perdamaian, berdasarkan mandat PBB

Menurut data LVRI provinsi dengan jumlah veteran terbanyak dipegang oleh Jawa Barat. Per 2023, jumlah veterannya mencapai 14.837 orang, yang terdiri atas 10.670 PKRI, 598 Pembela Trikora, 515 Pembela Dwikora, 2.381 Pembela Seroja, dan 673 veteran perdamaian. Jumlah veteran di Jawa Barat ini jauh melebihi jumlah di provinsi lain.

Adapun provinsi dengan veteran terbanyak kedua berasal dari Jawa Timur , dengan total 6.022 veteran. Rinciannya, 451 orang merupakan pejuang PKRI, 572 Pembela Trikora, 1.043 Pembela Dwikora, . 3.161 Pembela Seroja, dan 795 Perdamaian.

Gabungan Sulawesi Selatan/ Barat berada di posisi ketiga dengan total 5.551 veteran, terdiri atas 4.739 veteran PKRI, 7 Pembela Trikora, 3 Pembela Dwikora, 256 Pembela Seroja, dan 266 Perdamaian.

- c. Berdasarkan latar belakang tersebut yang menjadi Pertanyaan yang sehubungan dengan hakekat keberadaan Veteran bisa saja muncul dan dipermasalahkan oleh masyarakat seperti misalnya: “Apa yang dapat disumbangkan oleh Veteran (Perdamaian) untuk negara dan bangsa (saat ini) ?”
 - d. Tujuan Penulisan
Tujuan penulisan ini adalah untuk memberikan tentang pemahaman keberadaan Veteran Republik Indonesia.
2. Pembahasan .
- a. Pewaris nilai - nilai Kejuangan. Veteran RI

Berkaitan dengan Pewaris nilai - nilai Kejuangan. Veteran dimanapun dan dari negara manapun tentu memiliki Visi yang mengandung dua aspek sebagai cita - cita yang ingin direalisasikan, yaitu 'Kehormatan' (Eer) dan 'Kesejahteraan' (Nazorg).

Dengan kehormatan Veteran, bahkan yang bukan 'War Veterans' pun seperti misalnya Veteran Perdamaian tentunya sangat ingin hal tersebut bisa diwujudkan. Walaupun bisa saja pemerintah mempunyai kebijaksanaan lain

khususnya menyangkut kesejahteraan mengingat umumnya mereka masih berstatus sebagai militer aktif. Kalau hanya dua aspek tersebut yang menjadi cita - cita Veteran RI untuk bisa dicapai, mungkin akan menemui kesulitan ke depan apabila nantinya ada pertanyaan dari masyarakat khususnya tentang keberadaan Veteran.

Pertanyaan yang sehubungan dengan hakekat keberadaan Veteran bisa saja muncul dan dipermasalahkan oleh masyarakat seperti misalnya: "Apa yang dapat disumbangkan oleh Veteran (Perdamaian) untuk negara dan bangsa (saat ini) ?"

Pertanyaan semacam ini bukan tidak mungkin muncul di masa depan. Sehingga jika selama ini yang ingin dicapai oleh Veteran hanya Eer dan Nazorg saja manfaat secara konkrit tidak bisa dirasakan langsung oleh masyarakat.

Sehingga, pada saatnya nanti Veteran tidak akan sulit untuk menjawab pertanyaan tersebut di atas, karena itu berarti tidak ada bedanya seperti yang juga diperoleh para Veteran Perdamaian dari negara lain. Yang harus diantisipasi adalah apabila hal ini tidak memuaskan masyarakat, maka pada akhirnya keberadaan Veteran lah yang akan menjadi taruhannya.

Tuntutan untuk pembubaran Veteran bisa saja muncul. Semuanya ini tidak akan terjadi bila Veteran bisa menunjukkan sesuatu yang wujud

konkritnya benar-benar dapat dilihat dan dirasakan masyarakat. Sebagai *'War Veterans'* yang pada masanya mengangkat senjata hanya karena dorongan hati - nurani untuk ikut berjuang memanggul senjata dengan hanya satu motivasi, yaitu mempertahankan kemerdekaan dari penjajah. Dari sinilah muncul nilai - nilai kejuangan yang tidak dimiliki Veteran lainnya, seperti patriotisme, berani mati, rela berkorban, berjuang tanpa pamrih, dan lainnya.

Nilai - nilai kejuangan inilah yang harus bisa ditunjukkan oleh para Veteran di masa depan dan sekaligus diimplementasikan di dalam mengisi kemerdekaan. Sehingga akan membuat mereka memahami pentingnya eksistensi Legiun Veteran Republik Indonesia.

Di sinilah pentingnya fungsi *'penyangga'* atau *'penjembatan'* yang dapat diperankan oleh para Veteran Pembela saat ini, yaitu mentransformasikan nilai-nilai kejuangan tersebut kepada para Veteran Perdamaian.

Salah satu keuntungan adalah bahwa para Veteran Pembela pernah secara langsung berinteraksi dan bekerja sama dengan para Veteran Pejuang sehingga bisa melihat dan menyikapi bagaimana nilai - nilai kejuangan diterapkan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari oleh para seniornya tersebut.

Apabila proses transformasi yang dilakukan para Veteran Pembela dapat berjalan lancar dan berhasil seperti yang diharapkan, maka pertanyaan di atas sudah akan terjawab dengan sendirinya melalui peran nyata yang bisa ditunjukkan oleh para Veteran Perdamaian nantinya.

b. Peran Strategi Veteran Pembela

Kenyataan yang ditemui saat ini di lapangan adalah mengenai tentang masih belum dipahaminya secara utuh arti keberadaan Veteran khususnya yang terjadi di daerah. Masih ada beberapa Veteran Pejuang yang tidak

mengerti dan menyadari bahwa yang disebut Veteran adalah termasuk Veteran Pembela bahkan ke depan akan ada Veteran Perdamaian.

Dengan pemahamannya sendiri mereka memilih untuk bersikap menolak terhadap setiap usaha dilakukannya pergantian kepemimpinan kepada yang lebih muda. Memang dalam hal ini mereka tidak bisa dipersalahkan sepenuhnya. Keterbatasanlah yang membuat hal demikian terjadi. Namun tanpa disadari dampak secara langsung adalah tersendatnya estafet kepemimpinan yang menjadi tidak bisa berjalan secara mulus.

Untuk mengatasi dampak negatif ini salah satu solusi yang dapat diambil adalah dengan cara memberikan pencerahan kepada mereka secara intensif, yang hal ini sebaiknya dilakukan oleh para koleganya sendiri yaitu para Veteran Pejuang. Langkah ini diambil untuk menghindarkan timbulnya kesalah pahaman antar Veteran.

Dengan upaya ini diharapkan mereka akan menjadi legowo apabila pada saatnya harus menyerahkan kepemimpinan kepada yang lebih muda.

Disini terlihat bagaimana peran strategi Veteran Pembela yang harus mampu meyakinkan penerusnya yang notabene tidak pernah melihat dan berinteraksi langsung dengan Veteran Pejuang yang melahirkan nilai - nilai kejuangan yang harus dilestarikan sampai kapanpun.

c. Langkah - langkah Strategis

Sehubungan dengan pewaris nilai - nilai juang'45. Veteran Pejuang dan Veteran Pembela dengan Veteran Perdamaian dan masyarakat. Ke depan, perlu untuk lebih diaktualisasikan aktivitas pewarisan nilai - nilai kejuangan '45 kepada generasi muda, yang selama ini sudah dilakukan dengan cukup intensif oleh para Veteran Pejuang bersama dengan Veteran Pembela, termasuk kepada para Veteran Perdamaian yang sudah diresmikan keberadaannya.

Untuk itulah pelaksanaan secara teknis kegiatan penerusan nilai juang ini dapat dilakukan antara lain dengan cara Internalisasi nilai juang'45 oleh para Veteran Pembela (didampingi Veteran Pejuang dalam mengikuti kegiatan tersebut), yang ditujukan khusus kepada para Veteran Perdamaian baik bagi mereka yang masih aktif bertugas di kesatuan - kesatuan, maupun mereka yang sudah purna tugas. saat inilah merupakan moment penting bagi para Veteran untuk melakukan kegiatan safari secara resmi ke kesatuan - kesatuan yang mayoritas anggotanya adalah mantan pasukan Perdamaian PBB.

d. Upaya Pelestarian Nilai Juang Kepada Generasi Muda,

Upaya pelestarian nilai juang kepada generasi muda,tetap terus dilakukan melalui jalur formal maupun non-formal dengan berkoordinasi dan bekerja sama dengan instansi lain yang berkaitan dengan masalah ini, seperti misalnya Kemendiknas, Kemensos, maupun Pemda setempat khusus untuk menangani masalah ini.

Pada saat ini melalui jalur formal sudah dilakukan pemerintah melalui pemberian mata pelajaran 'Bela-Negara' mulai dari tingkat TK (Pendidikan Awal Bela Negara) sampai dengan tingkat Perguruan Tinggi (Pendidikan Lanjutan Bela Negara), namun hasilnya sangat memuaskan karena yang memberikan materi pada umumnya adalah mereka/para pengajar yang pernah mengalami sendiri, Dengan demikian bisa dipahami apabila hasilnya pun sangat meyakinkan, didasarkan pada textbook yang ada.

3. Penutup

a. Kesimpulan

Peran nyata dari Veteran inilah yang akan tetap dapat dilihat dan dirasakan manfaatnya secara langsung oleh masyarakat. Untuk itulah Veteran sangat concern atas nilai - nilai kejuangan akan tetap terus dilestarikan dan diterapkan, yang merupakan sumbangan nyata bagi kelangsungan hidup bangsa dan negara Indonesia.

b. Saran

Perlu ditingkatkan intensitas penerusan nilai - nilai kejuangan khususnya yang diberikan kepada masyarakat/ generasi muda untuk mempertahankan eksistensi Veteran di masa depan.

Perlu tindakan cepat dengan melakukan program pencerahan bagi mereka yang belum memahami hakekat Veteran, sehingga tidak menghambat proses berlangsungnya estafet kepemimpinan dari Veteran Pejuang kepada Veteran Pembela.

Daftar Pustaka

- Undang -Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2012 Tentang Veteran Republik Indonesia.
- Peraturan Presiden Republik Indonesia No 79 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang -Undang Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2012 Tentang Veteran Republik Indonesia
- [Http://veteranri.go.id/index.php/lvri/](http://veteranri.go.id/index.php/lvri/) di unduh pada Kamis, 9 September 2018 pukul 21.32 WIB Nono Sutarjo. Dalam majalah Veteran, Volume 2 no 7 tahun 2012.

